

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan tinggi teknologi, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan dinyatakan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit semester tertentu diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan sebagai suatu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Secara umum praktek kerja lapangan dapat dikatakan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Laporan hasil praktek kerja lapangan dibuat dalam sebuah tulisan dalam bentuk karya tulis tugas akhir yang terdiri dari laporan praktek kerja lapangan dan skripsi.

Laporan praktek kerja lapangan ini berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik PT Grand Textile Industry yang selanjutnya disebut sebagai PT GRANDTEX, dimulai dari perkembangan PT GRANDTEX, struktur organisasi, permodalan dan pemasaran, proses produksi di Departemen *Weaving 2* yang didukung oleh mesin, tata letak mesin, sarana penunjang seperti tenaga listrik, tenaga uap, tenaga diesel, pengolahan air proses, pengolahan air limbah, pergudangan serta menerangkan tentang masalah ketenagakerjaan. Kelengkapan data perusahaan PT GRANDTEX secara keseluruhan didapatkan dari observasi langsung, hasil wawancara, studi pustaka, dan pencarian informasi dari arsip di PT GRANDTEX.

PT GRANDTEX merupakan perusahaan tekstil dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan ini terletak di Jalan Ahmad Yani No 127 Km. 7, Bandung. PT GRANDTEX mengembangkan seni pembuatan kain denim yang merupakan produk utamanya. Kegiatan produksi yang dilakukan di PT GRANDTEX dimulai dari proses pemintalan, persiapan pertununan, pencelupan, pertununan, sampai dengan penyempurnaan. Pengamatan yang dilakukan difokuskan pada Departemen *Weaving 2* yang menghasilkan kain denim (jeans). Praktek kerja lapangan dilakukan selama dua bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 30 April 2013. Kendala yang dihadapi selama melakukan praktek kerja lapangan diantaranya: Faktor-faktor yang menyebabkan kegiatan pemeliharaan mesin tidak sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan sehingga mengganggu kelancaran produksi. Hal tersebut dibahas penulis pada Bab III sebagai tinjauan khusus.